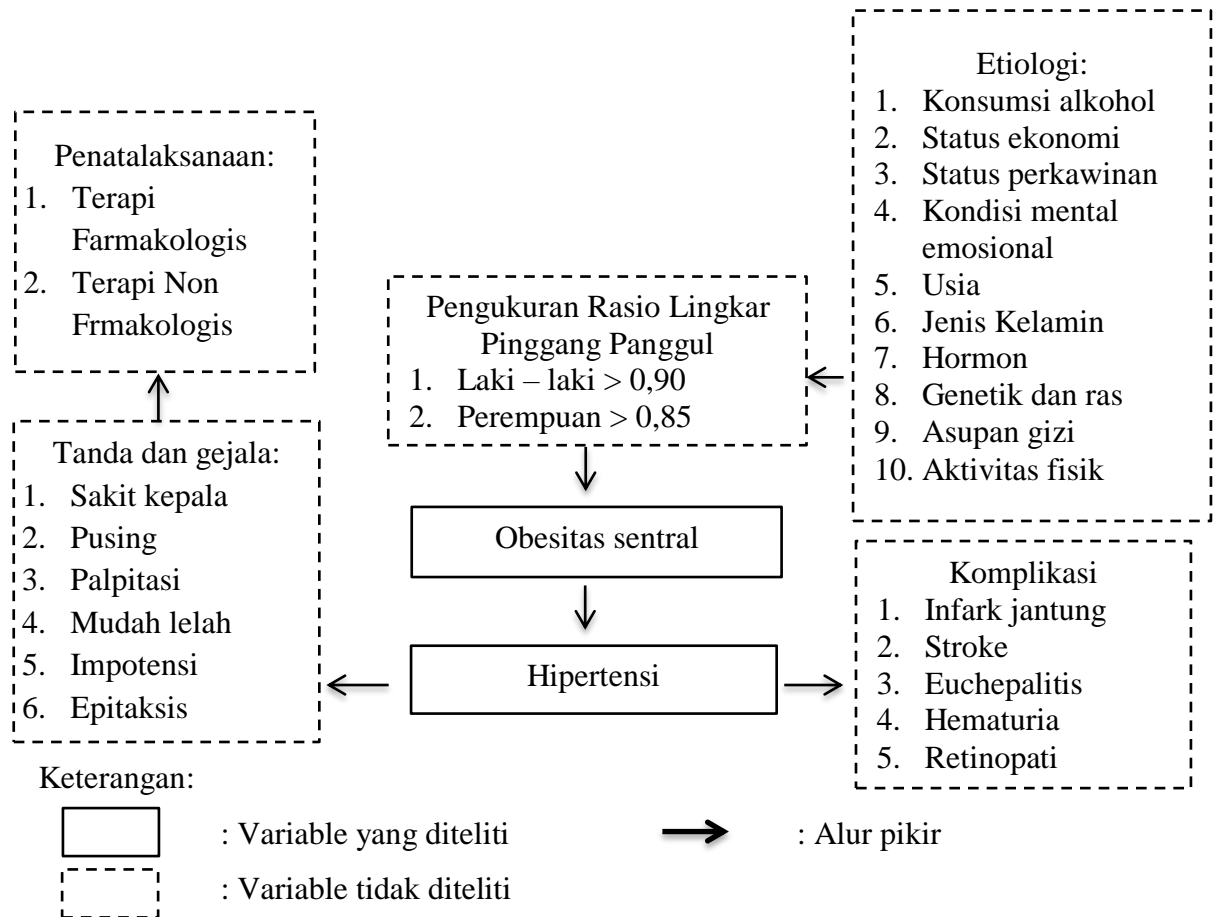


BAB III

KERANGKA KONSEP

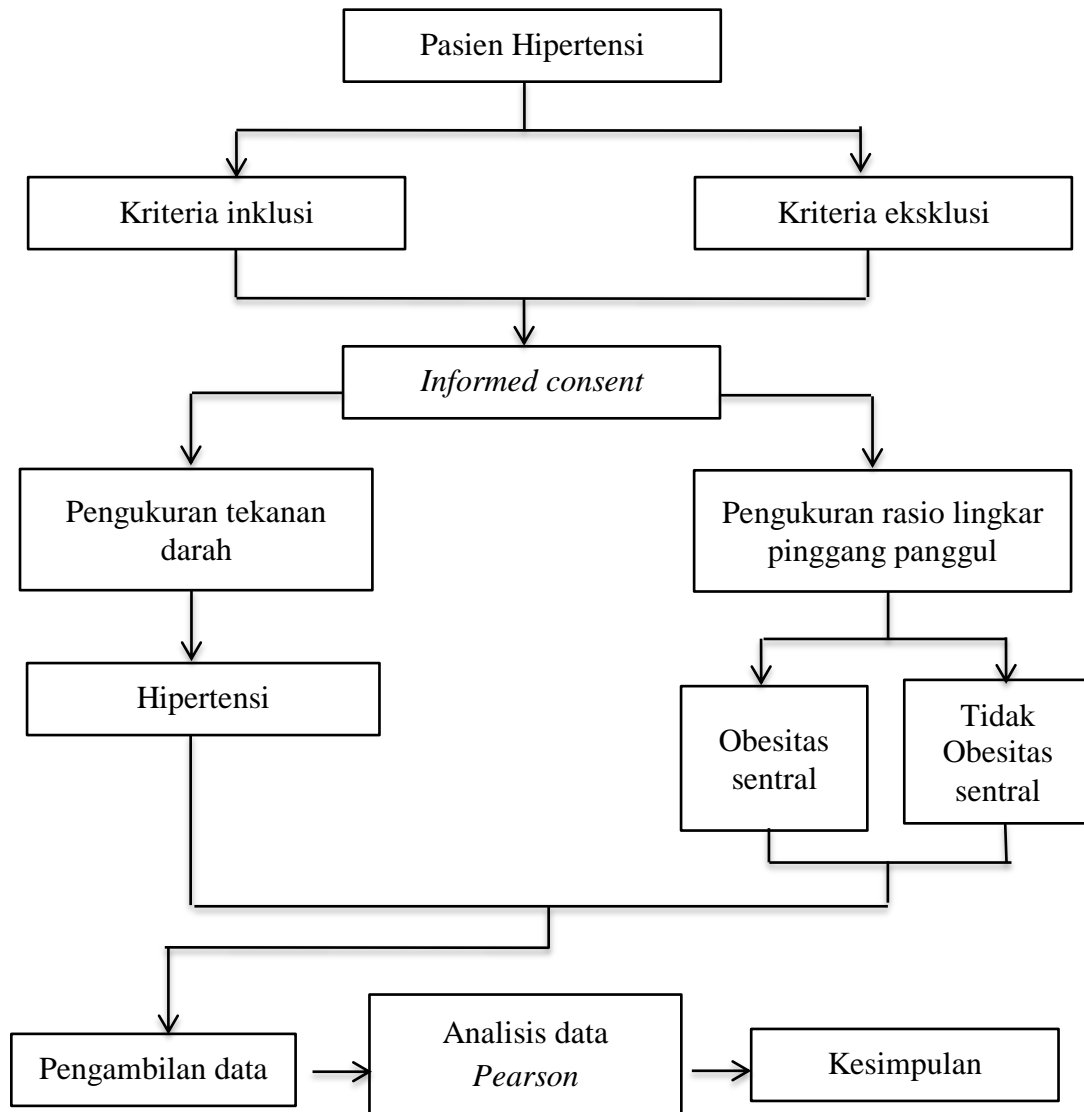
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2013). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konsep hubungan Obesitas sentral dengan kejadian hipertensi di UPT Kesmas Sukawati II

A. Alur Penelitian



Gambar 1 Bagan Alur Kerangka Kerja Hubungan Obesitas sentral dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di UPT Kesmas Sukawati II Tahun 2019

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati serta mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel *dependent*. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah obesitas sentral.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah tekanan darah penderita hipertensi.

C. Definisi Operasional

Menurut Setiadi (2013), definisi operasional (DO) adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga DO ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. DO bermanfaat untuk mengarahkan kepada

pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur) (Notoadmojo, 2016). Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 1 berikut.

Tabel 3
Definisi Operasional Hubungan Obesitas sentral dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di UPT Kesmas Sukawati II Tahun 2019

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Variabel <i>Independen</i> : Obesitas sentral	Pengukuran Rasio Lingkar Pinggang Panggul pada pasien hipertensi dalam posisi berdiri tegak dengan perut dalam keadaan rileks atau pernafasan normal yang diukur saat akhir ekspirasi normal.	<i>Circumference Tape</i>	Ordinal	Hasil pengukuran Rasio Lingkar Pinggang yang dikelompokkan: 1 Obesitas sentral apabila laki – laki > 0,90, 2 Obesitas sentral apabila perempuan > 0,85
2	Variabel <i>dependen</i> : Tekanan darah	Hasil pengukuran tekanan darah pada penderita hipertensi pada posisi duduk dan rileks untuk mengukur tekanan pembuluh darah sistole dan diastole.	<i>sphygmomanometer</i>	Ordinal	Hasil identifikasi diagnosa hipertensi: a. Sistole \geq 140 mmHg b. Diastole \geq 90 mmHg

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan Obesitas sentral terhadap dengan darah pada penderita hipertensi di UPT Kesmas Sukawati II tahun 2019.